

ABSTRAK

VALUASI EKONOMI EKOWISATA MANGROVE CUKU NYI NYI MENGUNAKAN TRAVEL COST METHOD (TCM)

Oleh

Najwa Rizky Sabina

Wisata merupakan perjalanan ke suatu tempat untuk menikmati objek dan daya tariknya, yang dapat meliputi rekreasi, bisnis, dan kesehatan, serta berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan. Ekowisata, sebagai salah satu bentuk wisata yang berkembang, menekankan perjalanan bertanggung jawab ke area alami dengan tujuan menjaga lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal. Penelitian ini berfokus pada Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi di Desa Sidodadi, Lampung, yang berperan penting dalam pelestarian lingkungan dan pengembangan ekonomi lokal melalui berbagai upaya seperti peningkatan fasilitas, promosi, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung, menghitung nilai ekonomi ekowisata berdasarkan *Travel Cost Method* (TCM), dan memahami pengaruh karakteristik responden terhadap biaya perjalanan. Penelitian dilakukan dari Maret hingga April 2024, menggunakan metode *accidental sampling* dengan sampel 55 pengunjung. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dan kuisioner, sedangkan data sekunder mencakup profil lokasi, jumlah pengunjung, harga tiket, dan kebijakan pengembangan di Cuku Nyi Nyi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pengunjung adalah perempuan usia 15-25 tahun, berasal dari Pesawaran, dengan latar belakang pelajar/mahasiswa dan pendidikan terakhir SMA. Biaya perjalanan rata-rata per pengunjung adalah Rp83.772,72, dengan nilai ekonomi tahunan mencapai Rp 361.898.150. Analisis regresi linear mengungkapkan bahwa hanya jarak tempuh yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan kunjungan, sedangkan variabel lain tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting untuk pengelolaan ekowisata dan strategi pemasaran yang efektif di Ekowisata Mangrove Cuku Nyi Nyi dalam mendukung perekonomian lokal

Kata Kunci: Valuasi ekonomi, Mangrove, TCM

ABSTRACT

ECONOMIC VALUATION OF CUKU NYI NYI MANGROVE ECOTOURISM USING THE TRAVEL COST METHOD (TCM)

By

Najwa Rizky Sabina

Tourism is a trip to a place to enjoy its objects and attractions, which can include recreation, business, and health, as well as contributing to local economic growth and environmental conservation. Ecotourism, as a growing form of tourism, emphasizes responsible travel to natural areas with the aim of protecting the environment and improving the welfare of local communities. This research focuses on the Ecotourism of Cuku Nyi Nyi Mangrove in Sidodadi Village, Lampung, which plays an important role in environmental preservation and local economic development through various efforts such as facility improvement, promotion, and community empowerment. The purpose of the study is to identify visitor characteristics, calculate the economic value of ecotourism based on the Travel Cost Method (TCM), and understand the influence of respondent characteristics on travel costs. The research was conducted from March to April 2024, using an accidental sampling method with a sample of 55 visitors. Primary data is collected through interviews and questionnaires, while secondary data includes location profiles, number of visitors, ticket prices, and development policies. The results of the study showed that the majority of visitors were women aged 15-25 years, coming from Pesawaran, with a student/student background and the last high school education. The average travel cost per visitor was Rp83,772.72, with an annual economic value of Rp361,898,150. Linear regression analysis revealed that only the distance traveled had a significant influence on the decision to visit, while other variables did not show a significant influence. These findings provide important insights for ecotourism management and effective marketing strategies in Cuku Nyi Nyi Mangrove Ecotourism.

Keywords: *Economic valuation, Mangrove, TCM*